

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian rokok

Rokok adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm (bervariasi tergantung negara) dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah dan terbungkus yang mengandung nikotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan (Wikipedia, 2017).

#### 1. Bahan kimia dari rokok

Rokok mengandung kurang lebih 4000 elemen-elemen dan setidaknya 2000 diantaranya dinyatakan berbahaya bagi kesehatan.

Racun utama pada rokok, yaitu:

##### 1) Nikotin

Rokok mengandung nikotin yang sangat tinggi. Zat nikotin dalam rokok berasal dari tembakau. Nikotin dapat mengakibatkan kanker serta merusak struktur DNA.

##### 2) Benzene

Benzene merupakan pertokimia yang dipakai untuk mencuci pakaian. Bahkan kandungan benzene adalah karsinogen yang dapat mengakibatkan kanker darah.

##### 3) Arsenik arsenik adalah logam yang bisa meracuni darah dengan mudah. Terlebih sudah banyak pekerja pabrik yang meninggal karena keracunan arsenik. Kemampuan sel untuk memperbarui diri dapat terganggu karena akumulasi arsenic.

4) Tar

Tar yang bersifatnya karsinogenik timbul ketika rokok dibakar. Tar bisa menyebabkan beraneka ragam penyakit seperti kanker, impotensi penyakit jantung, penyakit darah, bronkitis kronik, enfisema serta gangguan kehamilan dan janin.

5) *Farmaldehida*

*Farmaldehida* merupakan bahan kimia yang berfungsi untuk mengawetkan mayat. Nah, zat berbahaya ini bahkan terdapat pada rokok.

6) Aseton

Aseton merupakan bahan kimia yang terdapat pada penghilang cat kuku. Rokok juga memiliki kandungan aseton. Berbahaya jika zat aseton masuk melewati saluran udara serta bersemayam di paru-paru

7) Karbon Monoksida

5% dari asap rokok merupakan karbon monoksida. Karbon monoksida adalah gas beracun yang bisa menempel pada sel darah merah serta mengganggu pengangkutan oksigen dalam darah sehingga

menimbulkan kerusakan pada paru-paru serta berpotensi menyebabkan penyakit koroner.

8) Timbal

Timbal juga merupakan karsinogen. Kenaikan kadar timbal pada darah bisa mengakibatkan keracunan, berlebih lagi bisa mengakibatkan kematian.

9) Amonia

Aroma amonia bisanya tercium pada pembersih toilet. Bahan kimia ini dapat mengakibatkan rasa pusing tetapi menyebabkan kebiasaan merokok menjadi sangat candu.

10) Hidrogen sianida

Masyarakat umum telah mengetahui kalau sianida merupakan racun paling cepat di dunia. Jika dikombinasikan dengan hidrogen, zat kimia ini mampu membuat rusak silia di saluran bronkial serta paru-paru. Sebenarnya manfaat rambut halus seperti silia mampu mengeluarkan racun dalam udara yang di hirup.

## 2. Dampak merokok

Para ahli mengungkapkan risiko kesehatan merokok pada remaja jauh lebih buruk dibanding dengan orang dewasa yang merokok. Berikut ini beberapa masalah yang bisa muncul jika remaja merokok yang bisa terlihat dari penampilannya, *Livestrong* dalam Vera (2012)

Yaitu:

1. Mengganggu performa di sekolah
2. Remaja yang merokok akan mengalami penurunan dalam nilai

olahraganya karena tidak bisa berjalan jauh atau berlari cepat seperti sebelum merokok. Rokok ini juga memicu masalah jantung di usia muda serta mengurangi kekuatan tulang.

3. Perkembangan paru-paru terganggu
4. Rokok mempengaruhi sistem imun, sehingga apabila remaja sakit maka mereka akan lebih sulit baginya untuk bisa kembali sehat seperti semula.
5. Kecanduan remaja yang merokok cenderung jauh lebih mungkin menjadi kecanduan terhadap nikotin yang membuatnya lebih sulit untuk berhenti. Saat ia memutuskan untuk berhenti merokok, maka gejala penarikan seperti depresi, insomnia, mudah marah dan masalah mentalnya bisa berdampak negatif pada kinerja sekolah serta perilakunya.
6. Terlihat lebih tua dari usianya, orang yang mulai merokok di usia muda akan mengalami proses penuaan lebih cepat, ia akan memiliki garigaris di wajah serta kulit lebih kering sehingga penampilannya akan lebih tua dibanding usianya.

### **3. Aspek-aspek perilaku merokok**

Aspek-aspek perilaku merokok menurut Smet (1994) dalam

(Nasution, 2009), yaitu:

1. Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari

Fungsi merokok dapat menggambarkan perasaan yang dialami oleh perokok, seperti perasaan positif ataupun negatif selain itu merokok juga berkaitan dengan masa mencari jati diri pada remaja. Perasaan positif seperti mengalami perasaan yang tenang dan nyaman ketika mengonsumsi rokok.

2. Lama berlangsung

Lamanya berlangsung adalah waktu yang diperlukan seseorang untuk melakukan tindakan. Aspek ini sangatlah berpengaruh bagi perilaku merokok seseorang. Dari aspek inilah dapat diketahui perilaku merokok seseorang dalam menghisapnya lama atau tidak

3. Intensitas merokok Smet (1994) mengklasifikasikan perokok berdasarkan banyaknya rokok yang di hisap, yaitu:

- a) Perokok berat yang menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari.
- b) Perokok sedang yang menghisap 5-14 batang rokok dalam sehari.
- c) Perokok ringan yang menghisap 1-4 batang rokok dalam sehari

## **B. Konsep remaja**

### **1. Pengertian**

Remaja didefinisikan sebagai masa pelatihan dari masa kanak-kanak ke dewasa. Batasan usia remaja adalah 12 sampai 15 tahun. Namun, jika pada usia remaja seseorang sudah menikah, maka tergolong dalam dewasa

dan bukan lagi remaja. Sebaliknya, jika usia bukan lagi remaja tetapi masih tergantung pada orang tua (tidak mandiri), maka tetap dimasukkan ke dalam kelompok remaja. Remaja merupakan tahapan seseorang dimana ia berada di antara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan. Untuk mendeskripsikan remaja dari waktu ke waktu memang berubah sesuai perkembangan zaman (Efendi dan Mahfudli, 2009).

## **2. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja**

Menurut Wulandari (2015), menyatakan karakteristik pertumbuhan dan perkembangan remaja tersebut dibedakan menjadi 5, sebagai berikut:

### **1) Pertumbuhan fisik**

Pertumbuhan meningkat cepat dan mencapai puncak kecepatan.

Pada fase remaja awal (usia 11-14 tahun) karakteristik seks sekunder mulai tampak, seperti penonjolan payudara pada remaja perempuan, pembesaran testis pada remaja laki-laki, pertumbuhan rambut ketiak atau rambut pubis. Karakteristik seks sekunder ini tercapai dengan baik pada tahap remaja pertengahan (usia 17-20 tahun) struktur dan pertumbuhan reproduktif hampir komplet dan remaja telah matang secara fisik.

### **2) Kemampuan Berpikir**

Pada tahap awal remaja mencari-cari nilai dan energi baru serta membandingkan normalitas dengan teman sebaya yang jenis kelaminnya sama. Sedangkan pada tahap remaja akhir, mereka telah

mampu memandang masalah secara komperhensif dengan identitas intelektual sudah terbentuk.

### 3) Identitas

Pada tahap awal ketertarikan terhadap teman sebaya diunjukkan dengan penerimaan atau penolakan. Remaja mencoba berbagai peran, menguabh citra diri, kecintaan pada diri sendiri meningkat, mempunyai banyak fantasi kehidupan, idealitas, stabilitas harga diri dan efisiensi terhadap citra tubuh serta peran jender hampir menetap pada remaja ditahap akhir.

### 4) Hubungan dengan Orang Tua

Keinginan yang kuat untuk tetap bergantung pada orang tua adalah ciri yang di miliki oleh remaja pada tahap awal. Dalam tahap ini, tidak terjadi konflik utama terhadap control orang tua. Remaja pada tahap pertengahan mengalami konflik utama terhadap kemandirian dari kontrol. Pada tahap ini terjadi dorongan besar untuk emansipasi dan pelepasan diri. Perpisahan emosional dan fisik dari orang tua dapat dilalui dengan sedikit konflik ketika remaja akhir.

### 5) Hubungan dengan Teman Sebaya

Remaja pada tahap awal dan pertengahan mencari afiliasi dengan teman sebaya untuk menghadapi ketidakstabilan yang diakibatkan oleh perubahan yang cepat, pertemanan lebih dekat dengan jenis kelamin yang sama, namun mereka mulai mengeksplorasi kemampuan

untuk menarik lawan jenis. Mereka berjuang untuk mengambil tempat di dalam kelompok. Standar perilaku dibentuk oleh kelompok sebaya sehingga penerimaan oleh sebaya adalah hal yang sangat penting. Sedangkan pada tahap akhir kelompok sebaya mulai berkurang dalam hal kepentingan yang berbentuk petemanan individu.

